

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam Suatu organisasi ataupun perusahaan yang dinamis, Efektifitas kinerja suatu karyawan dipengaruhi oleh kiprah kepemimpinan, motivasi, budaya kerja, dan lingkungan kerja pada upaya meningkatkan kinerja karyawan Berdasarkan Amir, (2015:5) "Sukses disediakan dalam proses oleh orang atau tugas tertentu. Kinerja berdasarkan bagian terakhir tidak didasarkan pada keseluruhan proses, tetapi keseluruhan pendekatan berdasarkan masukan hasil, proses, keluaran dan kegiatan." Dalam Priansa, (2016:269) menyatakan "bahwasanya Kinerja adalah tindakan nyata yang ditunjukkan setiap orang selama pekerjaan yang dilakukan oleh departemen sumber daya manusia berdasarkan peran mereka dalam organisasi. Maka berdasarkan itu, menggunakan adanya karyawan yang memiliki kinerja yg tinggi perusahaan sanggup mencapai target perusahaan & mempertahankan pasar serta peranan kepemimpinan ialah suatu aktifitas buat mensugesti orang-orang agar diarahkan buat mencapai tujuan organisasi. Pemimpin sama dengan faktor utama dalam mempertinggi kreatifitas & kinerja karyawan disuatu perusahaan, disamping itu pimpinan sama dengan suatu penggerak primer buat mencapai suatu tujuan yg diharapkan & menaruh bimbingan dan motivasi & menumbuhkan budaya kerja yang ramah supaya tercipta suatu lingkungan kerja yg harmonis."

Pengaruh Gaya kepemimpinan dalam menaruh motivasi, dan menciptakan budaya kerja yang ramah dan tercipta lingkungan kerja yang harmonis sangatlah penting pada suatu organisasi untuk menaikkan kinerja pegawai terutama dalam perusahaan PT. Millenium Trans Bahari Perak Surabaya ataupun biasa dikenal MTB ialah Perusahaan yang beranjak dibidang Jasa buat proses

penanganan Export, Import & Domestik. Perusahaan jasa saat ini sedang mengalami perubahan besar dan perkembangan pesat di bidang transportasi khususnya EMKI (Perkapalan), baik ekspor ke luar negeri (ekspor) maupun domestik (local Antar Pulau) PT. Mill Millennium Trans Bahari atau yang juga dikenal dengan MTB dikenal sebagai EMKI (Cargo Expedition atau Kapayot), sebuah perusahaan yang mengangkut barang ke luar negeri melalui jalur laut. PT Mill Millennium Trans Bahri juga melayani pelanggan dengan menerima barang (impor). Saat ini, ada permintaan yang kuat untuk perusahaan pengawas ekspor dan impor untuk mengirim dan menerima produk.

Dalam upaya memenuhi sasaran perusahaan, dampak gaya Kepemimpinan motivasi budaya kerja dan lingkungan kerja yg nyaman sama dengan salah satu cara buat membuat stimulus karyawan agar bisa bekerja lebih giat dan mempertinggi kepuasan pelanggan ataupun customer. Strategi tersebut dipakai perusahaan agar karyawan bisa menaikkan kinerja pada hal jasa perusahaan Ekspedisi Muatan Kapal laut MTB pada meningkatkan kepuasan pelanggan dan mempertahankan pelanggan.

Gaya kepemimpinan kolaboratif mendorong semua anggota untuk membuat keputusan dan mengembangkan pemikiran kreatif untuk memecahkan masalah kompleks yang memengaruhi anggota tim, memungkinkan manajer dan karyawan untuk mengamati sifat di PT. Millennium Trans Bahari. dapat berbagi ide dan ide berdasarkan hasil. Milenium Mill Trans Bahri dianggap sebagai salah satu pemimpin bisnis terbaik yang tidak menyukai ide-ide baru. Hal ini terbukti dalam rapat, karena manajemen tidak terlalu tertarik dengan pendapat anggotanya dan seringkali tidak sesuai dengan jadwal rapat yang ditetapkan oleh manajemen. Dan motivasi yang diberikan oleh pimpinan cenderung membandingkan kinerja antara divisi export dan import , baik secara keuntungan yang diperoleh perusahaan maupun kinerja karyawan. Sehingga banyak

karyawan terutama yang berada didivisi yang dibanggakan oleh pimpinan banyak yang tidak saling sapa satu sama lain dikarenakan adanya kecemburuan sosial.

Berdasarkan Northouse ,(dalam amirullah 2015:2) “Kepemimpinan adalah proses di mana individu mempengaruhi kelompok untuk mencapai tujuan bersama.” Berdasarkan Badeni ,(2017:126), “Kepemimpinan adalah fenomena global yang penting di semua organisasi termasuk bisnis, pendidikan, politik, agama, dan masyarakat.” Berdasarkan Wirawan dalam ,(amirullah 2015:4), mendefinisikan “Itu mempengaruhi kepemimpinan, perilaku, perilaku, pendapat, nilai, norma. Proses kepemimpinan untuk membangun sikap. Cara mendapatkan wawasan melalui pengikut.”

Sementara itu didalam pelaksanaan suatu kegiatan tersebut masih banyak yang tidak sesuai bahkan menyimpang dari aturan- aturan yang ditentukan oleh Perusahaan. lingkungan Kerja saling tidak toleransi acuh tak acuh dan seringnya adanya budaya tidak adanya ketepatan waktu dalam hal bekerja masih sering terjadi di perusahaan PT. MIIIENIUM TRANS BAHARI. Maupun seringnya keterlambatan untuk karyawan senior yang mejadi suatu kebiasaan dan rutinitas budaya kerja yang terjadi. Didalam suatu organisasi ataupun lingkungan kerja selalu terlihat adanya pelimpahan tugas dari seorang senior kebawahannya yang sama dengan bukan tuagas pekerjaannya dan seringnya keluar. Adapun penyelesaian tersebut suatu pimpinan harus mengambil sikap untuk pelimpahan tugas yang jelas biar tidak adanya permasalahan dan dapat terselesaikan serta baik.

Pelimpahan tugas ini dimaksudkan buat mempermudah & meningkatkan kecepatan proses penyelesaian segala aktivitas Organisasi/perusahaan. Untuk melaksanakan tugas-tugas yg diberikan oleh pimpinan pada para bawahan karyawan wajib merampungkan tugas serta baik pada arti wajib disertai

kecakapan, disiplin dan tanggung jawab yg tinggi. Jika keadaan ini bisa tercipta tentunya akan membentuk suatu lingkungan kerja yg harmonis & adanya saling kolaborasi antara sesama karyawan buat tercapainya suatu tujuan yang diharapkan dan tentunya akan mensugesti hasil kinerja para pegawai.

Untuk mencapai tujuan organisasi/ perusahaan seseorang pimpinan wajib mempunyai peranan didalam menentukan maju mundurnya suatu organisasi. Peranan kepemimpinan dalam suatu organisasi yaitu bisa menggairahkan kerja para pegawai dalam melaksanakan tugas-tugas yg diberikan sang pimpinan sebagai akibatnya tujuan dari organisasi tersebut bisa tercapai menggunakan baik. Motivasi ialah suatu hubungan yg sangat erat dan sangat penting bagi seorang pimpinan pada mengerakan, mengatur dan mengarahkan segala potensi yang ada pada diri pegawai buat mencapai suatu titik Optimal sinkron menggunakan kemampuan yang dimiliki sang pegawai tersebut.

Budaya kerja Dan lingkungan kerja didalam suatu organisasi sangatlah mempunyai peranan penting dalam menciptakan suatu titik optimal atas tugas-tugas yang diberikan oleh pimpinan kepada pegawai agar berjalan secara maksimal. Secara umum, kinerja karyawan dipengaruhi oleh budaya kerja memengaruhi organisasi pada banyak sekali cara, Dengan kata lain, peningkatan budaya kerja mempengaruhi kinerja pegawai. Budaya kolaboratif yang mewujudkan dan mengaktifkan kepribadian individu yang dapat mempengaruhi kinerja dan tujuan organisasi. Oleh karena itu, perlu ditumbuhkan sikap kerja tim yang terbuka dan profesional yang memberikan kestabilan bagi keluarga dan tubuh. Komunikasi yang lebih baik tentang tempat kerja dapat membantu Anda menggunakan tujuan organisasi Anda dengan benar dan efektif, dan menerapkannya secara efektif dan efisien. Upaya pengoptimalan kinerja serta cara peningkatan syarat lingkungan kerja akan lebih efektif jika didukung serta melakukan pendekatan pada karyawan secara individual. Pendekatan

secara individual bisa dilakukan menggunakan cara menaikkan rasa puas karyawan dalam pekerjaannya. Ketika karyawan merasa puas menggunakan pekerjaannya maka akan mendorong lingkungan kerja lebih maksimal pada mengoptimalkan kinerja karyawan. Budaya kerja yg terdapat dalam perusahaan PT. Milenium Trans Bahari Perak Surabaya yang bergerak dibidang ekspedisi Muatan Kapal laut (EMKI) yg terjadi ialah saling tidak adanya gotong-royong membantu tugas yang diberikan sang pimpinan oleh sesama karyawan pada hal menyelesaikan suatu pekerjaan. serta cara kinerja yg saling gotong royong maka sebuah organisasi/perusahaan menggunakan mudahnya menaikkan suatu kinerja pegawai & membangun suatu lingkungan kerja yg harmonis.

Berdasarkan informasi diatas bahwasanya Gaya kepemimpinan, motivasi, budaya kerja dan pengaruh lingkungan kerja memegang peranan kunci dalam meningkatkan kinerja karyawan perusahaan. Dalam membentuk karakter karyawan dibutuhkan strategi dan motivasi dari seorang pemimpin perusahaan agar tercapai target suatu perusahaan dalam memberikan pelayanan terbaik bagi pelanggan. Berdasarkan uraian di atas, penulis ingin mengangkat tema untuk Skripsi mengenai ***“Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi, Budaya Kerja Dan lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di PT. Millennium Trans Bahari Perak Surabaya”***.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah Gaya Kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada “PT. Millennium Trans Bahari Perak Surabaya”?
2. Apakah motivasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada “PT. Millennium Trans Bahari Perak Surabaya”?

3. Apakah budaya kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada “PT. Millennium Trans Bahari Perak Surabaya”?
4. Apakah lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada “PT. Millennium Trans Bahari Perak Surabaya”?
5. Apakah gaya kepemimpinan, motivasi, budaya kerja dan lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada “PT. Millennium Trans Bahari Perak Surabaya”?

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka peneliti dapat mengetahui tujuan penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan pada “PT. Millennium Trans Bahari Perak Surabaya”
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap kinerja karyawan pada “PT. Millennium Trans Bahari Perak Surabaya”
3. Untuk mengetahui pengaruh budaya kerja terhadap kinerja karyawan pada “PT. Millennium Trans Bahari Perak Surabaya”
4. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada “PT. Millennium Trans Bahari Perak Surabaya”
5. Untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan, motivasi, budaya kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada “PT. Millennium Trans Bahari Perak Surabaya”

1.4 Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sebagai berikut:

1. Aspek Akademis

Sebagai Tambahan perpustakaan & bahan masukan bagi peneliti lebih lanjut serta topik yang sama buat membahas manajemen asal daya manusia.

2. Bagi Tempat Penelitian

Sebagai Bahan wawasan perusahaan dan diperlukan dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan, khususnya di bidang manajemen sumber daya manusia, dalam menaruh peranan gaya kepemimpinan, motivasi, budaya kerja dan lingkungan kerja dalam upaya menaikkan suatu kinerja karyawan.

3. Aspek Praktis

Diharapkan dapat memberikan donasi terhadap peningkatan kinerja karyawan melalui Pengetahuan Ilmu Manajemen mengenai Sumber Daya Manusia.